

ABSTRAK

Kehidupan Perkawinan Pasangan Tanpa Anak (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pakan Rabaa, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan).

Oleh: Witri Oktavia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pasangan suami istri yang tidak memiliki anak di Nagari Pakan Rabaa, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan. Tetapi masih mempertahankan perkawinannya sampai saat sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena kehidupan perkawinan pasangan suami istri tanpa anak. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah teori fenomenologi oleh Alfred Scutz. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dan teknik pemilihan informan *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data Miles dan Huberman.

Dari hasil wawancara yang peneliti dilakukan dengan beberapa informan yang didapatkan hasil penelitian tentang kehidupan perkawinan tanpa anak di Nagari Pakan Rabaa, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, yaitu (1) pada awal perkawinan mereka memiliki kehidupan yang berbeda ada yang bahagia pada awal pernikahan dan ada juga setelah lama menikah, kehidupan yang mereka alami berliku-liku dan mereka bisa menghadapinya (2) setelah beberapa tahun menikah mereka melakukan pengobatan berupa berobat ke dokter dan juga ada yang berobat tradisional (3) konflik yang terjadi pada pasangan suami istri tanpa anak juga beragam ada yang berkelahi karena ingin mengadopsi anak saudaranya tetapi tidak diizinkan istri, juga karena ekonomi dan materi tetapi hal tersebut cepat terselesaikan sehingga mereka bisa hidup damai kembali (4) Pasrah pada nasib yaitu menganggap anak adalah suatu rezeki yang diberikan Allah dan manusia mempunyai rezeki dan jalan hidup yang berbeda-beda, karena tidak semua manusia dapat dipercaya oleh Allah (5) mencari kebahagiaan dengan cara menyibukkan diri bekerja dari pagi sampai magrib dan juga bermain di rumah orang tua masing-masing karena dengan anak saudaranya.

Kata kunci : Fenomenologi, Prilaku Masyarakat, Perkawinan